



## **IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK EKOWISATA AIR TERJUN BUKIT TILUNG (NANGA ARONG KABUPATEN KAPUAS HULU)**

*(Identification the Potential of Attractiveness Ecotourism Bukit Tilung Waterfall)*

**Marinus R. Natalis, Erianto, Kartikawati**

Fakultas kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Daya Nasional Pontianak 78124

Email: natalismarinus744@gmail.com

### *Abstract*

*This research aimed to describe the Identification of the Potential Attractiveness of Bukit Tilung Waterfall Ecotourism. This study used an in-depth interview approach to selected respondents using the Survey Method and was carried out at Bukit Tilung Waterfall in Nanga Arong Hamlet, Kalis District, Kapuas Hulu Regency. Data collection methods used were; Direct Observation, Interview, Literature, and Documentation. Based on the results of the research, Bukit Tilung Waterfall had the potential for an excellent ecotourism attraction to be developed as a natural tourist destination. The condition of the area had a uniqueness, sensitivity of natural resources, had a choice or variety of natural tourism activities, cleanliness of the location air, comfort, and security are guaranteed. Bukit Tilung Waterfall had several potentials namely; (1) Flora Biological Potential such as; Moss Plants in Rocks, Trees, and Semar Bags (Nepenthes), (2) Potential of Biological Fauna such as; Shrimp (Caridea), Fish and Primates, (3) Non-biological Potentials such as; Bukit Tilung Waterfall, Pond or lubuk, Natural Beauty, and Culture. (4). Recreational Activity Options such as; Fishing Activities, Tracking (Travel), and Educational Activities.*

*Keywords: Bukit Tilung, Ecotourism, Waterfall*

### **PENDAHULUAN**

Perairan dan daratan Indonesia merupakan sumber daya alam yang dapat menciptakan keindahan alam maupun fenomena alam yang berpotensi sebagai obyek wisata alam. Wisata alam juga merupakan salah satu fungsi yang dapat memberikan manfaat ekonomi sebagai salah satu pendapatan asli daerah.

Wisata alam mulai berkembang sejalan dengan berkurangnya kawasan ekosistem alami di dunia yang didukung oleh semakin meningkatnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Sumber daya alam memegang peranan dalam suatu ekosistem yang ada di dalamnya, sehingga apabila salah satu aspek sumber daya alam itu hilang atau rusak

maka secara otomatis ekosistem juga akan ikut terganggu. Alam yang indah dan kebudayaan yang menarik merupakan modal utama dalam pengembangan bidang pariwisata. Alam

Indonesia yang kaya akan keindahan alam tersebar secara geografis di seluruh nusantara merupakan potensi terbesar sebagai modal pengembangan pariwisata.

Air terjun Bukit Tilung terletak di dusun Nanga Arong yang terdapat hutan lindung yang ada disekitar dusun tersebut. Air yang ada dapat dimanfaatkan untuk memasak ataupun mandi karena airnya jernih, serta bisa dijadikan sebagai tempat memancing ikan untuk jadikan bahan pangan. Air terjun Bukit Tilung sebagai



calon daerah tujuan ekowisata, daerah ini diperkirakan mempunyai potensi alam yang tinggi baik keanekaragaman jenis flora dan fauna maupun keindahan alamnya. Pengembangan ekowisata di Air terjun Bukit Tilung menjadi tempat rekreasi yang memadai sehingga dapat meningkatkan intensitas kunjungan yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada disekitarnya melalui peluang usaha industri ekowisata ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat seperti berdagang makanan, menjual souvenir dan lainnya.

Kawasan wisata alam Air terjun Bukit Tilung belum banyak diketahui oleh masyarakat daerah maupun luar daerah serta sarana dan prasarana yang belum disediakan seperti penginapan, perbaikan jalan utama dan jalan masuk menuju tempat wisata, belum adanya plang nama obyek wisata dan gerbang selamat datang, tetapi sudah ada beberapa pengunjung yang berkemah disekitar lokasi tersebut untuk sekedar beristirahat ataupun masyarakat yang ingin mengenal lebih banyak tentang obyek wisata tersebut. Hingga saat ini belum ada instansi terkait yang berminat untuk mengelola dan membangun tempat tersebut agar memberikan kenyamanan kepada pengunjung yang datang, sehingga diperlukan secara khusus mengenai aspek-aspek kepariwisataan yang terdapat di daerah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan identifikasi seberapa besar potensi daya tarik air terjun Bukit Tilung untuk dijadikan sebagai objek wisata.

Pengelolaan suatu kawasan sebagai daerah wisata sangat ditentukan oleh objek rekreasi yang ada didalamnya, oleh karena

itu potensi daya tarik wisata Air Terjun Bukit Tilung Dusun Nanga Arong Kecamatan Kalis ini perlu diketahui, hasil identifikasi potensi daya tarik diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengelola dan pengembangan pada kawasan tersebut serta untuk mempublikasikan atau mempromosikan kepada masyarakat, pemerintah atau pihak terkait lainnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok orang, suatu obyek, suatu kondisi, sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan bukan angka. Data yang di analisis adalah data dan informasi yang telah dikumpulkan dari pengamatan lapangan dan data sekunder mengenai kondisi.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap responden yang terpilih dengan menggunakan metode survey.

Penelitian ini dilaksanakan di Air Terjun Bukit Tilung Dusun Nanga Arong Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Pengambilan data dilapangan dengan lama waktu efektif selama  $\pm$  4 minggu dari tanggal 6 Juni sampai 7 Juli 2017.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; Peta lokasi, Alat tulis, Kuisisioner, Kamera, Kalkulator, Alat perekam suara, dan GPS. Metode



pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Observasi langsung**

Metode observasi langsung dilakukan bertujuan mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung terhadap kondisi obyek penelitian. Observasi dilakukan pada obyek pengamatan meliputi flora dan fauna serta keindahan alam.

#### **Wawancara**

Wawancara terhadap masyarakat ditunjukkan kepada kepala Desa, Tokoh masyarakat, dan pengunjung untuk menggali data interaksi masyarakat dengan air terjun meliputi pemanfaatan air terjun dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Kepustakaan**

Metode Kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan metode studi kepustakaan. Studi pustaka ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lokal penelitian sosial ekonomi masyarakat dan membantu pengumpulan data-data awal dengan mempelajari dan menelaah pustaka yang menunjang penelitian.

#### **Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan sumber-sumber di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, Air Terjun Bukit Tilung memiliki potensi daya tarik ekowisata yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai tempat tujuan wisata alam. Kondisi kawasannya memiliki keunikan, kepekaan sumber daya alam, mempunyai pilihan atau variasi kegiatan wisata alam, kebersihan udara lokasi,

kenyamanan serta keamanan, Daya Tarik merupakan modal utama yang membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung. Daya Tarik yang dimiliki Air Terjun Bukit Tilung cukup besar untuk menarik minat pengunjung.

Unsur-unsur paling penting yang menjadikan daya tarik sebuah daerah tujuan wisata adalah kondisi alamnya, kondisi flora dan fauna yang unik, kondisi fenomena alamnya, kondisi adat dan budayanya. Daya tarik wisata adalah suatu bentuk atau aktifitas dan fasilitas yang berhubungan serta dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke tempat tertentu (Marpaung, 2002).

Sumber daya alam di Air Terjun Bukit Tilung mengandung nilai pengetahuan dan kebudayaan. Pilihan kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan antara lain menikmati keindahan, memancing, *tracking*, berenang, berkemah, pendidikan dan *hiking*. Jenis sumber daya alam yang menonjol adalah batuan, flora, fauna, dan air.

Flora yang terdapat disekitar air terjun Bukit Tilung antara lain jenis jambu-jambuan, keladi, jamur, pohon rotan, pohon cemara, pandan, dan lain sebagainya.

Fauna yang terdapat di Air Terjun Bukit Tilung antara lain kupu-kupu, burung biota air seperti udang, ikan, dan lain-lain.

Kebersihan Air Terjun Bukit Tilung cukup baik karena tidak ada pengaruh dari pemukiman penduduk, binatang, jalan ramai dan industri. Keamanan dinilai baik karena tidak ada pencurian, tidak ada kepercayaan yang menggagu dan bebas dari penyakit berbahaya seperti malaria. Air Terjun Bukit Tilung sangat nyaman, udaranya sejuk,

bebas dari bau, bebas dari lalu lintas yang mengganggu dan bebas dari kebisingan.

### **Pembahasan**

#### ***Tumbuhan Lumut Di Bebatuan***

Tumbuhan Lumut merupakan Tumbuhan yang tumbuh di suatu tempat sebelum tumbuhan yang lain mampu tumbuh. Ini terjadi karena tumbuhan lumut merupakan tumbuhan pioner yang membentuk koloni dan dapat menjangkau area yang luas. Tumbuhan lumut memiliki peran dalam ekosistem sebagai penyedia oksigen, penyimpan air (karena sifat selnya yang menyerupai spons), dan sebagai penyerap polutan.

Batuan yang terdapat di Air Terjun Bukit Tilung selain mempunyai bentuk yang beragam dan unik juga sangat banyak ditumbuhi Lumut, jenis lumut yang terdapat di Air Terjun ini adalah *Hylocomium splendens*, dan *Leucobrium glaucu*, lumut tersebut memberikan keunikan serta warna, sehingga batuan tersebut menjadi salah satu unsur yang memiliki nilai untuk potensi daya tarik di lokasi Air Terjun Bukit Tilung.



**Gambar 1. Lumut yang ada di bebatuan Pohon**

Pepohonan yang ada di Air Terjun Bukit Tilung menambah keindahan karena warna batang pohon yang menarik yaitu berwarna merah, kulit pohon yang bisa mengelupas yang mendominasi hampir di seluruh area Air Terjun Bukit Tilung, jenis pohon ini batangnya seperti

jambu-jambuan ada juga seperti poho palem, cemara, pohon jenis ekaliptus dan masih banyak juga tanaman-tanaman lain yang ada di kawasan Air Terjun Bukit Tilung.



**Gambar 2. Pepohonan yang mendominasi di Air Terjun Kantong semar (*Nepenthes*)**

Kantong semar adalah tanaman karnivora yang memakan serangga, ulat, dan anak katak. Tanaman ini hidup sebagai tanaman karnivora karena hidup di daerah yang minim unsur nitrat dan fosfat. Sebagai karnivora tumbuhan ini mempunyai alat perangkap serangga berupa kantong atau periuk, yang merupakan perubahan bentuk dari ujung daun. Kantong semar yang ada di Kawasan Air Terjun Bukit Tilung cukup mendominasi area karena tanaman kantong semar sangat mudah hidup di kawasan ini.



**Gambar 3. Tumbuhan Kantong Semar Jamur**

Jamur atau disebut juga cendawan merupakan tumbuhan yang tidak



mempunyai klorofil sehingga bersifat heterotrof. Jamur dapat dibedakan menjadi dua tipe yaitu; uniseluler dan multiseluler, tubuhnya terdiri dari benang-benang yang disebut hifa. Jamur yang ada di Air Terjun Bukit Tilung cukup bervariasi jenisnya ada jamur jenis *Lingzhi* dan jamur *Gonoderma*.

#### **Fauna**

##### ***Udang (Caridea)***

Udang adalah binatang yang hidup di perairan, khususnya sungai, laut, dan danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua genangan air yang berukuran besar baik air tawar, air payau, maupun air asin pada kedalaman bervariasi dari dekat permukaan hingga beberapa ribu meter di bawah permukaan. Udang yang ada di Air Terjun Bukit Tilung cukup banyak dan dapat di tangkap dengan tangan kita sendiri jenis udang yang ada di air terjun yaitu kebanyakan jenis *Macrobrachium acanthurus*.



**Gambar 4. Udang**

##### ***Ikan***

Ikan adalah anggota *vertebrata pakilotermik* yang hidup di air dan bernafas dengan insang. Ikan merupakan kelompok vertebrata yang paling beraneka ragam dengan jumlah spesies lebih dari 27.000 di seluruh dunia. Berbagai macam ikan yang ada di Air Terjun Bukit Tilung dan yang paling mudah untuk dijumpai adalah ikan

badut (*Amphiprioninoe*) dan ada juga ikan seluang (*Rasbora*), ikan kepuyu atau pepuyu (*Anabas testusineus*), ikan sepat (*Trichopodus trichopterus*) dan jenis ikan lainnya.



**Gambar 5. Ikan**

##### ***Primata***

Primata adalah salah satu ordo dari mamalia. Di dalam ordo ini termasuk lemur, tarsius, monyet, kera, dan juga manusia. Jenis primata yang ada di Air Terjun Bukit Tilung yaitu Kelempiau (*Hylobates mulleri*), dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

##### ***Fauna jenis makro***

Fauna seperti jangkrik (*Gryllidae*) kelabang tanah (*Scolopendromorpha*), serta jenis burung (*Aves*), kupu-kupu (*Rhopalocera*), dan ular (*Serpentes*).

##### ***Air Terjun Bukit Tilung***

Air terjun Bukit Tilung merupakan salah satu Air Terjun yang ada di Dusun Nanga Arong yang memiliki 7 tingkatatan dan memiliki tinggi keseluruhan 90 m yang masing-masing mempunyai tinggi 22,5 m di setiap tingkatnya, Air Terjun Bukit Tilung memiliki pandangan lepas untuk menikmati keindahan alam, suasana yang nyaman, udara yang sejuk dan suara gemuruh air yang di timbulkan sehingga membuat para pengunjung tidak bosan untuk berkunjung .



**Gambar 6. Air Terjun Bukit Tilung  
Kolam atau lubuk**

Lubuk adalah bagian terdalam dari sungai, dapat pula berarti cekungan (dalam) di dasar sungai. Aliran air di lubuk biasanya tenang atau bahan relatif tidak mengalir. Air Terjun Bukit Tilung memiliki kolam atau lubuk yang terbentuk secara alami dan memberikan daya tarik pada lokasi Air Terjun Bukit Tilung itu sendiri yang berada di bawah aliran air terjunnya, biasanya kolam atau lubuk menjadi tempat para pengunjung untuk berenang.



**Gambar 7. Kolam di Air Terjun Bukit  
Tilung**

#### **Keindahan Alam**

Kegiatan menikmati keindahan alam sangat cocok dilakukan di Air Terjun Bukit Tilung panorama yang begitu indah serta beraneka ragam jeni-jenis tumbuhan yang masih asli, dan suara gemuruh Air Terjun yang jatuh serta melakukan kegiatan fotografi. Keindahan alam dapat dilakukan dengan menikmati pandangan lepas menuju objek, serta variasi pemandangan dalam

objek yaitu pemandangan pengunjung serta pemandangan alam yang indah di puncak Air Terjun Bukit Tilung.



**Gambar 8. Pemandangan Bukit Tilung**

Hamparan Bukit-Bukit yang indah nampak dari Air Terjun Bukit Tilung, Bukit yang terlihat merupakan bukit yang masih lebat di tumbuh pepohonan yang sangat rimbun dan memiliki kerapatan yang masih alami, karena Air Terjun Bukit Tilung masih dalam kawasan Hutan Alam. Kawasan Air Terjun Bukit Tilung banyak memiliki batuan besar dan cukup menonjol. Selain itu batuan tersebut dapat dilihat secara jelas oleh para pengunjung yang datang berkunjung, oleh karena itu batuan merupakan sumber daya alam yang menonjol di kawasan tersebut.

#### **Budaya**

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama dengan sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, bahasa perkakas pakaian, bangunan dan karya seni. Budaya yang ada di pemukiman Air Terjun Bukit Tilung sangat kuat karena masyarakat di Dusun Nanga Arong masih kental dengan adat istiadat seperti Gawai Dayak, atau syukuran sehabis panen padi/ datang padi baru.



**Gambar 8. Kegiatan Gawai Dayak Pilihan Kegiatan Rekreasi**

Jenis kegiatan wisata alam merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh pengunjung saat berada di kawasan wisata.

#### ***Kegiatan Memancing***

Kegiatan memancing dapat dilakukan oleh para pengunjung datang berkunjung Kondisi sungai yang mengalir di Air Terjun Bukit Tilung merupakan spot memancing dengan beberapa jenis ikan, keanekaragaman jenis ikan maupun biota air lainnya dapat menjadi penambah para pemancing, jenis ikan yang biasanya didapatkan oleh para pemancing seperti; sepat, kepuyu, seluang, bilis, semua melakukan kegiatan memancing pengunjung juga dimanjakan dengan pemandangan Air Terjun Bukit Tilung.

#### ***Tracking (Perjalanan Wisata)***

Jalur *Tracking* disekitar Air Terjun Bukit Tilung masih memprihatinkan karena kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari kondisi jalannya yang belum baik, sempit dan licin. Untuk sampai ke lokasi Air Terjun Bukit Tilung pengunjung akan menaiki dan menuruni bukit yang banyak kerikil dan licin.



**Gambar 9. Jalur *tracking* menuju Lokasi Air Terjun Bukit Tilung**

#### ***Kegiatan Pendidikan***

Lokasi Air Terjun Bukit Tilung dapat menambah pengetahuan alam yang mana bisa dilakukan pelajar langsung berinteraksi dengan alam, lokasi ini juga pernah dijadikan tempat penambahan ilmu bagi pencinta alam bagi sekolah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan lingkungan sekitarnya.

#### ***Kebersihan Udara Dan Lokasi***

Kebersihan udara dan lokasi di kawasan Air Terjun Bukit Tilung merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat para pengunjung untuk datang mengunjungi lokasi tersebut. Apabila lokasinya tidak bersih dan tercemar maka akan mengurangi keinginan pengunjung untuk datang berkunjung.

#### ***Pemukiman Penduduk***

Jarak pemukiman dengan lokasi Air Terjun Bukit Tilung cukup jauh sekitar 3-4 kilo meter dari pemukiman, jadi tidak mengganggu kebersihan udara dan lingkungan di kawasan air terjun tersebut.

#### ***Sampah***

Kawasan Air Terjun Bukit Tilung tidak ada sampah yang mengganggu, karena sampah hanya dari dedaunan yang berguguran dan kayu-kayu yang sudah rapuh. Jadi sampah tidak mengganggu





pemandangan para pengunjung saat menikmati penorama alam sekitar Air Terjun Bukit Tilung.

#### ***Binatang***

Keberadaan binatang dikawasan Air Terjun Bukit Tilung tidak mengganggu keberadaan udara dan lingkungan, karena pemukiman cukup jauh dari lokasi tersebut. Pengunjung juga tidak terganggu saat bersantai dan menikmati pemandangan dikawasan tersebut.

#### ***Jalan Ramai***

Lokasi Air Terjun Bukit Tilung bebas dari jalan ramai karena lokasinya agak masuk ke dalam jadi tidak mengganggu kebersihan udara dan lingkungan disekitarnya, karena tidak adanya jalan ramai maka tidak ada kendaraan yang melintas kawasan tersebut sehingga tidak ada polusi yang dapat mengganggu kebersihan udara dilokasi tersebut.

#### ***Industri***

Kawasan Air Terjun Bukit Tilung bebas dari kegiatan industri, sehingga tidak menggagu kebersihan udara dan lingkungan, begitu juga dengan masyarakat setempat khususnya Dusun Nanga Arong sangat menjaga lingkungan terutama di kawasan Air Terjun Bukit Tilung.

#### ***Keamanan***

Kawasan merupakan faktor yang paling penting bagi para pengunjung yang datang tanpa adanya rasa aman yang tercipta, maka akan mengganggu para pengunjung yang datang, sehingga pengunjung tidak menikmati waktunya di lokasi tersebut dari hasil penyebaran kuisisioner 80 % pengunjung Air Terjun Bukit Tilung mengatakan aman.

#### **Kenyamanan**

Rasa nyaman dilokasi wisata akan menambah minat pengunjung untuk mengunjungi kembali lokasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung menunjukkan bahwa kawasan Air Terjun Bukit Tilung merupakan kawasan yang sangat nyaman karena bebas dari bau yang mengganggu, tidak ada lalu lintas yang mengganggu, bebas dari kebisingan, dan memiliki udara yang sejuk dan bersih. Untuk pelayan terhadap pengunjung masih kurang karena belum ada struktur untuk pengelolaan di kawasan Air Terjun Bukit Tilung.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi potensi Air Terjun Bukit Tilung maka dapat disimpulkan antara lain; (1) Potensi hayati yang ada di Air Terjun Bukit Tilung adalah berbagai macam flora yang menarik seperti pohon cemara, rotan, jenis tumbuhan ekaliptus, jenis jamur, tanaman hias seperti palem-palem, pandan, pucuk merah, kantong semar, dan lainnya. Terdapat beberapa macam jenis fauna seperti udang, jenis ikan air tawar seperti papuyu, sepat, badut dan seluang. Beberapa jenis primata seperti; kelempiau, dan monyet ekor panjang. Beberapa mikrofauna tanah seperti kelabang, ular kaki seribu, jenis burung, belalang dan ular. (2) Potensi non hayati yang ada di Air Terjun Bukit Tilung meliputi; Air Terjun Bukit Tilung itu sendiri kolam, keindahan alam, kebersihan air dan budaya yang ada di sekitar Air Terjun Bukit Tilung. (3) Kegiatan yang dapat dilakukan di Air Terjun Bukit Tilung antara lain;





menikmati keindahan alam, memancing, *tracking*, dan berkemah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kawasan Air Terjun Bukit Tilung memiliki potensi daya tarik yang bisa dikembangkan sebagai tempat wisata alam, namun masih banyak yang harus dibenahi seperti aksesibilitas diperbaiki dan dipermudah, akomodasi seperti penginapan harus tersedia, sarana prasarana penunjang harus dibangun didekat lokasi, namun harus memperhatikan aturan yang berlaku, dan harus ada kerja sama yang interaktif antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta/ investor.

#### **Saran**

Upaya yang harus dilakukan agar Air Terjun Bukit Tilung dapat dikembangkan menjadi daerah wisata perlu adanya investor atau kebijakan dari dinas terkait. (1) Perlu peningkatan sarana dan prasarana penunjang sehingga pengembangan pariwisata di Air Terjun Bukit Tilung akan lebih baik lagi. (2) Perlu adanya dukungan masyarakat dan pemerintah setempat dalam upaya perbaikan dan pengembangan pariwisata di Air Terjun Bukit Tilung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fandeli C. 2002. *Perencanaan Kepariwisataaan. Fakultas Kehutanan.* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Fandeli Chafid dan Mukhlison. 2000. *Pengusahaan Ekowisata.* Fakultas Kehutanan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Marpaung, H. 2002. *PengetahuanPariwisata.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung. Yogyakarta: Alfabeta.

Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan.* Yogyakarta Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.

Yoeti. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Bandung: Angkasa.